

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar adalah sekolah menengah kejuruan yang terletak di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah Guru tetap yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang berjumlah 50 orang. Untuk memperoleh mengenai gambaran obyek penelitian, peneliti menggunakan kuesioner yang berisi deskripsi diri responden meliputi : Jenis Kelamin, Usia, Lama bekerja dan pendidikan. Dari deskripsi data diri tersebut selanjutnya dilakukan tabulasi, sehingga peneliti memperoleh secara rinci gambaran obyek penelitian untuk menyusun gambaran umum obyek penelitian. Berikut ini adalah data yang peneliti peroleh mengenai deskripsi responden, yaitu :

B. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Tetap yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Deskripsi responden sebagai berikut:

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1:
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Perempuan	28	56%
Laki – laki	22	44%
Jumlah	50	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel IV.1: deskripsi responden menunjukkan bahwa Guru tetap yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang atau 56%, sedangkan yang berjenis kelamin laki- laki sebanyak 22 orang atau 44%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat ditunjukan sebagai berikut:

Tabel IV.2:
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah	Presentase (%)
20 – 35 tahun	10	20%
36 – 50 tahun	27	54%
>50 tahun	13	26%
Jumlah	50	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel IV.2: deskripsi responden menunjukkan bahwa Guru tetap yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang memiliki umur 20-35 tahun sebanyak 10 orang atau 20%, umur 36-50 tahun sebanyak 27 orang atau 54%, sedangkan > 50 tahun sebanyak 13 orang atau 26%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Deskripsi responden berdasarkan masa kerja dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel IV.3:
Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja	Jumlah	Presentase (%)
<10 tahun	11	22%
10 – 20 tahun	25	50%
>20 tahun	14	28%
Jumlah	50	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.3: deskripsi responden menunjukkan bahwa Guru tetap yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang memiliki masa kerja <10 tahun sebanyak 11 orang atau 22%, 10-20 tahun sebanyak 25 orang atau 50%, sedangkan yang masa kerjanya >20 tahun sebanyak 14 orang atau 28%.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel IV.4:
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
S1	42	84%
S2	8	6%
Jumlah	50	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.4: deskripsi responden menunjukkan bahwa Guru tetap yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang memiliki Pendidikan SI sebanyak 42 orang atau 84% dan Pendidikan S2 sebanyak 8 orang atau 6%.

C. Hasil Pengujian Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas terdapat 3 variabel yaitu Disiplin Kerja (X_1), Kompetensi(X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) dengan 50 responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Validitas item kuesioner variabel Disiplin Kerja (X_1)

Variabel disiplin kerja terdiri dari 8 item pertanyaan.

Hasil Uji Validitas variabel Disiplin Kerja (X_1) disajikan dalam tabel IV.5

Tabel IV. 5:
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X₁)

Item Pertanyaan	r _{item}	r _{tabel}	Keterangan
X ₁ _1	0,614	0,2542	Valid
X ₁ _2	0,533	0,2542	Valid
X ₁ _3	0,552	0,2542	Valid
X ₁ _4	0,660	0,2542	Valid
X ₁ _5	0,584	0,2542	Valid
X ₁ _6	0,595	0,2542	Valid
X ₁ _7	0,657	0,2542	Valid
X ₁ _8	0,612	0,2542	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Data pada tabel IV.5: menunjukkan bahwa perhitungan tabel korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 8 item pertanyaan semuanya valid.

Dari uji validitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat skor dominan dari masing-masing indikator variabel penelitian, skor dominan tersebut menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berkaitan dengan Kinerja Guru yang terletak pada butir angket X₁_4, X₁_7, dan X₁_1.

2) Validitas item kuesioner variabel Kompetensi (X₂)

Variabel Kompetensi terdiri dari 5 item pertanyaan. Hasil Uji Validitas variabel Kompetensi (X₂) disajikan dalam tabel IV.6

Tabel IV.6:
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X₂)

Item Pertanyaan	r _{item}	r _{tabel}	Keterangan
X ₂ _1	0,737	0.2542	Valid
X ₂ _2	0,790	0.2542	Valid
X ₂ _3	0,846	0.2542	Valid
X ₂ _4	0,687	0.2542	Valid
X ₂ _5	0,839	0.2542	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Data pada tabel IV.6: menunjukkan bahwa perhitungan tabel korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyaan semuanya valid.

Dari uji validitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat skor dominan dari masing-masing indikator variabel penelitian, skor dominan tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi berkaitan dengan Kinerja Guru yang terletak pada butir angket X₂_3, X₂_5, dan X₂_2.

3) Validitas item kuesioner variabel Motivasi Kerja (X₃)

Variabel Kompetensi terdiri dari 8 item pertanyaan.

Hasil Uji Validitas variabel Motivasi Kerja (X₃) disajikan dalam tabel IV.7

Tabel IV.7:
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X₃)

Item Pertanyaan	Ritem	Rtabel	Keterangan
X ₃ _1	0,568	0.2542	Valid
X ₃ _2	0,699	0.2542	Valid
X ₃ _3	0,702	0.2542	Valid
X ₃ _4	0,638	0.2542	Valid
X ₃ _5	0,627	0.2542	Valid
X ₃ _6	0,712	0.2542	Valid
X ₃ _7	0,684	0.2542	Valid
X ₃ _8	0,550	0.2542	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Data pada tabel IV.7: menunjukkan bahwa perhitungan tabel korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 8 item pertanyaan semuanya valid.

Dari uji validitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat skor dominan dari masing-masing indikator variabel penelitian, skor dominan tersebut

menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berkaitan dengan Kinerja Guru yang terletak pada butir angket X₃_6, X₃_3, dan X₃_2.

4) Validitas item kuesioner variabel Kinerja Guru (Y)

Variabel Kompetensi terdiri dari 6 item pertanyaan. Hasil Uji Validitas variabel Kinerja Guru (Y) disajikan dalam tabel IV.8

Tabel IV.8:
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Item Pertanyaan	r _{item}	r _{tabel}	Keterangan
Y_1	0,819	0,2542	Valid
Y_2	0,802	0,2542	Valid
Y_3	0,651	0,2542	Valid
Y_4	0,658	0,2542	Valid
Y_5	0,588	0,2542	Valid
Y_6	0,598	0,2542	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Data pada tabel IV.8: menunjukkan bahwa perhitungan tabel korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 6 item pertanyaan semuanya valid.

Dari uji validitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat skor dominan dari masing-masing indikator variabel penelitian, skor dominan tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Guru membentuk sikap yang dominan yang terletak pada butir angket Y_1.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu alat ukur dikatakan handal jika hasil pengukuran terhadap hal yang sama dilakukan dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama maka hasil pengukuran tetap sama atau konsisten. Teknik pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Variabel reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dan didapatkan hasil pada tabel IV.9 sebagai berikut:

Tabel IV .9:
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Disiplin Kerja (X_1)	0,855	Alpha Cronbach > 0,60 maka reliabel	Reliabel
Kompetensi (X_2)	0,909		Reliabel
Motivasi kerja(X_3)	0,877		Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,878		Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Dari Tabel IV.9: dapat diketahui bahwa pernyataan Disiplin Kerja (X_1), Kompetensi (X_2), Motivasi Kerja (X_3), dan Kinerja Guru (Y) masing-masing memiliki nilai lebih besar dari 0,60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrument pernyataan untuk masing-masing variabel adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi secara normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel IV.10:
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58411674
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,062
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,676
Asymp. Sig. (2-tailed)		,751

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.10: didapatkan hasil sebesar 0,676 dengan tingkat signifikansi $0,751 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Untuk menguji Multikolinieritas akan digunakan angka *Varian Inflation Factor* (VIF) dari Tolerance. Model regresi yang baik adalah tidak

terjadi korelasi diantara variabel independen. Kriteria untuk menentukan Multikolinieritas adalah jika nilai tolerance $< 0,1$ dan *Varian Inflation Factor (VIF) > 10*, maka terdapat Multikolinieritas.

Tabel IV.11:
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,210	2,748		,939		
	Disiplin Kerja	,297	,105	,315	,007	,538	1,860
	Kompetensi	,337	,163	,287	,044	,353	2,836
	Motivasi Kerja	,250	,091	,342	,008	,436	2,292

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian tabel IV.11: menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan menunjukkan nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser yang meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independent yang digunakan dalam suatu model regresi. Jika variabel independent ternyata signifikan ($sig < 0,05$) berarti bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Model yang baik adalah model yang mempunyai asumsi homoskedastisitasnya terpenuhi.

Tabel IV.12:
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,754	1,599		3,599	,001
Disiplin Kerja	-,024	,061	-,069	-,389	,699
Kompetensi	-,189	,095	-,438	-1,992	,052
Motivasi Kerja	,008	,053	,030	,152	,880

a. Dependent Variable: Absres

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.12: uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil signifikansi (sig). Semua lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara semua urutan pengamatan dari waktu ke waktu atau secara ruang. Autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t, dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) Jika terjadi korelasi, maka terjadi korelasi, jika d nilainya antara 1,5 sampai dengan 2,5 maka data tidak mengalami autokorelasi. Tetapi jika d =0 sampai dengan 1,5 disebut memiliki autokorelasi positif dan jika d > 2,5 sampai 4 disebut memiliki autokorelasi negatif (setiaji 2008:69)

Tabel IV.13:
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,830 ^a	,689	,669	1,635	1,956

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.13: hasil uji autokorelasi didapatkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,956. Jika d nilainya antara 1,5 sampai 2,5 maka data tidak mengalami autokorelasi. Tetapi, jika d < 1,5 disebut memiliki autokorelasi positif dan jika d > 2,5 sampai dengan 4 disebut memiliki autokorelasi negatif (Sugiyono 2008:69), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi adanya pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Dikatakan regresi berganda, karena jumlah variabel bebas sebagai prediktor lebih dari satu. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.14:
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,210	2,748	-,076	,939		
	Disiplin Kerja	,297	,105	,315	2,815	,007	,538 1,860
	Kompetensi	,337	,163	,287	2,074	,044	,353 2,836
	Motivasi Kerja	,250	,091	,342	2,750	,008	,436 2,292

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.14: hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebagai berikut:

$$Y = -0,210 + 0,297 X_1 + 0,337 X_2 + 0,250 X_3$$

- 1) $\alpha = -0,210$ menunjukkan bahwa konstanta Kinerja negatif. Artinya apabila Disiplin Kerja, kompetensi dan Motivasi Kerja adalah konstan maka kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar menurun.
- 2) $\beta_1 = 0,297$, Artinya bahwa Disiplin Kerja (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja Guru, apabila variabel disiplin kerja ditingkatkan maka kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar meningkat dengan asumsi variabel Kompetensi dan Motivasi Kerja sama dengan nol
- 3) $\beta_2 = 0,337$ Artinya Kompetensi (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja Guru, apabila variabel kompetensi ditingkatkan maka kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar meningkat dengan asumsi variabel Disiplin kerja dan Motivasi kerja sama dengan nol

- 4) $\beta_3 = 0,250$ Artinya Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja Guru, apabila variabel Motivasi kerja ditingkatkan maka kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar meningkat dengan asumsi variabel Disiplin kerja Dan Kompetensi sama dengan nol.

Dari analisis regresi tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi paling dominan berpengaruh terhadap kinerja kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar adalah koefisien variabel Kompetensi (X_2) karena koefisien regresinya paling besar yaitu sebesar 0,337.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen (Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru). Hasil uji t nampak dalam pembahasan dibawah ini:

Tabel IV.15:
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.210	2,748		,939		
	Disiplin Kerja	,297	,105	,315	,007	,538	1,860
	Kompetensi	,337	,163	,287	,044	,353	2,836
	Motivasi Kerja	,250	,091	,342	,008	,436	2,292

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel IV.15: membuktikan bahwa:

1) Pengaruh Disiplin Kerja (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Disiplin Kerja (X_1) mempunyai nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ yang berarti variabel Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganayar. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 terbukti kebenarannya.

2) Pengaruh Kompetensi (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Kompetensi (X_2) mempunyai nilai signifikansi $0,044 < 0,05$ yang berarti variabel Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganayar. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 terbukti kebenarannya.

3) Pengaruh Motivasi Kerja (X_3) terhadap Kinerja Guru (Y)

Motivasi Kerja (X_3) mempunyai nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ yang berarti variabel Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganayar. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 terbukti kebenarannya.

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent (Disiplin kerja, Kompetensi dan Motivasi Kerja) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama- sama atau simultan terhadap variabel dependen (Kinerja Guru). Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha= 0,05$).

Tabel IV.16:
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273,038	3	91,013	34,048	,000 ^a
	Residual	122,962	46	2,673		
	Total	396,000	49			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel IV.16: diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Motivasi Kerja) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Guru).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel dependen) dari sebuah persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.17:
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,830 ^a	,689	,669	1,635	1,956

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Kompetensi
- b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.17: hasil uji R^2 dapat diketahui bahwa

Adjusted R Square sebesar 0,669, Sehingga diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 66,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Motivasi Kerja sebesar 66,9% dalam meningkatkan Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganayar, sisanya 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti antara lain budaya organisasi, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, loyaliyas, linkungan kerja dll

D. Pembahasan

Berdasarkan pada sub bab sebelumnya yaitu pengujian hipotesis maka dilakukan interpretasi yang berisi penjelasan hasil pengujian hipotesis dikaitkan dengan teori, fenomena dan hasil penelitian sebelumnya.

Interpretasi dari hasil pengujian data sebagai berikut:

1. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis statistik untuk variabel Disiplin Kerja menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif dengan nilai 0,297. Apabila Disiplin Kerja ditingkatkan, maka Kinerja Guru meningkat. Hasil uji t untuk Disiplin Kerja menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,007 >$

0,05. Artinya bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

Hasil penelitian ini mendukung temuan empiris yang telah dilakukan oleh Ahrie Desi Susanti, Idham Kholid, Ahmaludin (2022); Bejo Kapitaraw, Ike Kusdyah, Fathorrahman (2023); Sabaruddin Sinulingga , Beti Nurbaiti, Zian Fachrian (2023) yang menyatakan temuannya bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru

2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis statistik untuk variabel Kompetensi menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif dengan nilai 0,337. Apabila Disiplin Kerja ditingkatkan, maka Kinerja Guru meningkat. Hasil uji t untuk Kompetensi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,044 > 0,05$. Artinya bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

Hasil penelitian ini mendukung temuan empiris yang telah dilakukan oleh Astriani, Subarjo (2023) yang menyatakan temuannya bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

3. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis statistik untuk variabel Motivasi Kerja menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif dengan nilai 0,250. Apabila Disiplin Kerja ditingkatkan, maka Kinerja Guru meningkat. Hasil uji t untuk Motivasi Kerja menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,008 > 0,05$. Artinya bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

Hasil penelitian ini mendukung temuan empiris yang telah dilakukan oleh Adinda Bagus Wicaksono, Yunus Handoko, Widi Dewi Ruspitiasari (2023) yang menyatakan temuannya bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru

E. Implikasi Penelitian

1. Variabel Kompetensi

Variabel Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganayar.

Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganayar. Artinya apabila Kompetensi ditingkatkan, maka Kinerja Guru akan meningkat secara signifikan. Adapun upaya peningkatan Kompetensi dilakukan dengan memperhatikan uji validitas nilai indikator tertinggi yang terletak pada item pertanyaan X₂_3, X₂_5, dan X₂_2. Hal tersebut menandakan bahwa item pertanyaan tersebut yang paling berperan membentuk persepsi kompetensi. Untuk meningkatkan Kompetensi dapat dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai atau citra sebagai guru.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan tugas fisik atau mental sebagai guru.
- c. Meningkatkan respon dan konsistensi terhadap situasi atau informasi di sekolah.

2. Variabel Disiplin Kerja

Variabel Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganayar.

Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganayar. Artinya apabila Kompetensi ditingkatkan, maka Kinerja Guru akan meningkat secara signifikan. Maka upaya peningkatan Disiplin Kerja dilakukan dengan memperhatikan uji validitas nilai indikator tertinggi yang terletak pada item pertanyaan X₁_4, X₁_7, dan X₁_1. Hal tersebut menandakan bahwa item pertanyaan tersebut yang paling berperan membentuk persepsi Disiplin Kerja. Untuk meningkatkan Disiplin Kerja dapat dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mengutamakan jam kerja agar lebih efisien dan efektif dalam menyelesaikan tugas sebagai guru.
- b. Meningkatkan sikap yang baik dan professional terhadap rekan kerja dan atasan disekolah,
- c. Mengoptimalkan kehadiran sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi.

3. Variabel Motivasi Kerja

Variabel Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganayar.

Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganayar. Artinya apabila Motivasi

Kerja ditingkatkan, maka Kinerja Guru akan meningkat secara signifikan. Maka upaya peningkatan Motivasi Kerja dilakukan dengan memperhatikan uji validitas nilai indikator tertinggi yang terletak pada item pertanyaan X₃_6, X₃_3, dan X₃_2. Hal tersebut menandakan bahwa item pertanyaan tersebut yang paling berperan membentuk persepsi Motivasi Kerja. Untuk meningkatkan Kompetensi dapat dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan membangun hubungan yang baik antara teman kerja di sekolah.
- b. Meningkatkan rasa aman dan nyaman di tempat kerja sebagai guru.
- c. Meningkatkan pemberian tunjangan dan transportasi yang layak sebagai bentuk motivasi kerja dalam menjalan tugas sebagai guru.